

**TINJAUAN DAYA TARIK WISATA PUNCAK KABUN LERENG  
SINGGALANG DI NAGARI CINGKARIANG, KECAMATAN  
BANUHAMPU, KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



**DYLAND PERDANA CHANDRA  
NIM : 17135147**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## ABSTRAK

**Dyland Perdana Chandra, 2022** :“Tinjauan Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang di Nagari Cingkariang, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti tentang daya tarik wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang di Nagari Cingkariang, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam. Peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait daya tarik wisata. Daya tarik wisata ini mempunyai potensi untuk dikembangkan dengan meninjau dan memenuhi indikator 4A (*Attraction, Accessibilitas, Amenitas, Ancillary Service*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode *snowball sampling* yang terdiri dari kepala bidang destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Agam, Wali Nagari Cingkariang, Masyarakat Nagari Cingkariang, dan Pengunjung daya tarik wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tinjauan potensi daya tarik wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang adalah : 1) *Attraction* : menambahkan beberapa atraksi wisata buatan karena masih kurangnya ketersediaan atraksi wisata. 2) *Accessibilitas* : melakukan control lapangan secara berkala oleh pengelola daya tarik wisata, memanfaatkan sumber dana yang ada pada nagari untuk memperbaiki jalan yang rusak menuju daya tarik wisata, mengajak masyarakat sekitar untuk menyediakan transportasi ke area daya tarik wisata. 3) *Amenitas* : mengajak masyarakat untuk lebih cakap dan pandai memanfaatkan lahannya salah satunya penyediaan lahan parkir yang memadai dan ketersediaan toilet dan mushalla, melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar dan wali nagari untuk mengembangkan warung makan. 4) *Ancillary Service* : merealisasikan dukungan dari masyarakat untuk mendirikan pusat informasi yang lebih memadai, menjadikan Puncak Kabun Lereng Singgalang sebagai wisata yang tertib dan peduli sampah.

**Kata Kunci : Tinjauan, Daya Tarik Wisata**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**TINJAUAN DAYA TARIK WISATA DI NAGARI CINGKARIANG,  
KECAMATAN BANUHAMPU, KABUPATEN AGAM**

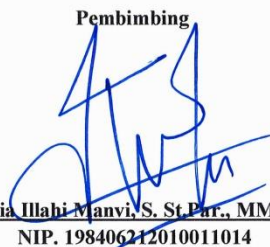
**Dyland Perdana Chandra**

**Artikel ini disusun berdasarkan hasil Skripsi Akhir Dyland Perdana Chandra**

**Serta sudah diperiksa dan disetujui oleh  
Dosen pembimbing**

**Padang, Juni 2022**

**Pembimbing**

  
**Kurnia Ulahi Manvi, S. St.Par., MM.Par.**  
**NIP. 198406212010011014**

**HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR**

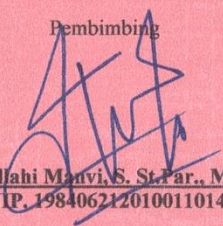
**TINJAUAN DAYA TARIK WISATA DI NAGARI CINGKARIANG,  
KECAMATAN BANUHAMPU, KABUPATEN AGAM**

Nama : Dyland Perdana Chandra  
NIM/BP : 17135147/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan


Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing

  
**Kurnia Ilahi Mauli, S. St.Par., MM.Par.**  
**NIP. 198406212010011014**

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

  
**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
**NIP. 19761223 199803 1001**



## HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Proyek Akhir  
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata  
dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Daya Tarik Wisata di Nagari Cingkariang,  
Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam  
Nama : Dyland Perdana Chandra  
NIM/BP : 17135147/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

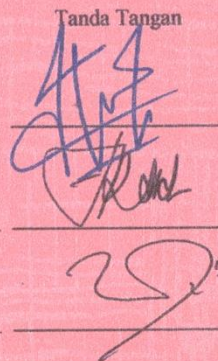
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Kurnia Illahi Manvi, S. St.Par., MM.Par. 1.

2. Anggota : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd 2.

3. Anggota : Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D. 3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : kkunp.info@gmail.com

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dyland Perdana Chandra  
NIM/TM : 17135147/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Tinjauan Daya Tarik Wisata di Nagari Cingkariang, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Pariwisata

  
**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

  
**Dyland Perdana Chandra**  
NIM. 17135147

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang **“TINJAUAN DAYA TARIK WISATA PUNCAK KABUN LERENG SINGGALANG DI NAGARI CINGKARIANG, KECAMATAN BANUHAMPU, KABUPATEN AGAM”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dra.Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc selaku Ketua Prodi Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par selaku dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi, yang telah membimbing penulis dengan rasa sabar dan tanggung jawab, yang telah mau meluangkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen pendidik dan pengajar yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu selama menempuh pendidikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa orang tua penulis yang sangat penulis cintai, yang telah memberikan doa, perhatian dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
6. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang seperjuangan di Manajemen Perhotelan 2017 yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Padang, 19 April 2022

Penulis

Dyland Perdana Chandra  
NIM. 17135147



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Daya Tarik Wisata.....	12
2. Indikator Daya Tarik Wisata.....	13
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pertanyaan Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Defenisi Operasional Variabel.....	23
E. Sumber Data dan Informan.....	24
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	68
BAB V.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	83

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daya Tarik Wisata di Nagari Banuhampu, Kabupaten Agam .....	4
Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3 Data Informan Penelitian.....	24
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	29

## DAFTAR GAMBAR

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daya Tarik Wisata Panorama Puncak Kabun .....	4
2. Akses Jalan Menuju Lokasi Objek Wisata Panorama .....	6
3. Review Pengunjung Tentang Akses di Objek Wisata Panorama Puncak Kabun .....	7
4. Review Pengunjung Tentang Fasilitas di Objek Wisata Panorama Puncak Kabun .....	7
5. Kerangka Konseptual .....	21
6. Pemandangan Keindahan Alam dari Atas Puncak Kabun Lereng Singgalang .....	37
7. Area Bermain Offroad ATV, Tempat Penyewaan Offroad ATV, dan Saung .....	41
8. Wahana yang Bisa Dikembangkan di Puncak Kabun Lereng Singgalang .....	41
9. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang .....	44
10. Pengembangan Jalan yang Bisa Dilakukan di Objek Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang .....	44
11. Jarak Dari Pusat Kota Bukittinggi dan Pasar Padang Lua .....	48
12. Toilet di Objek Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang .....	51
13. Musholla di Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang .....	53
14. Warung Kedai Yang Menjual Makanan dan Minuman .....	56
15. Tempat Duduk Yang Disediakan Oleh Pemilik Warung Kedai .....	56
16. Tempat Sampah Yang Tersedia di Area Puncak Kabun Lereng Singgalang .....	59
17. Pos Pengamanan di Objek Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

---

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	83
2.Panduan Wawancara dan Hasil Rekap Penelitian .....	84
3.Surat Izin Penelitian Dekan 1 FPP UNP .....	117
4.Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Nagari Cingkariang.....	118
5.Dokumentasi Penelitian .....	119



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Keindahan alam wisata, beragam kebudayaan daerah, serta letak geografis yang strategis menjadikan Indonesia berkesempatan besar untuk menjadi salah satu negara tujuan utama pariwisata dunia. Sebagai salah satu penunjang dalam sektor ekonomi, pariwisata memiliki peran dalam meratakan dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang kemudian memberikan efek pada sektor lainnya.

Menurut Faris Zakaria (2014:245), "Pariwisata adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya, ke suatu atau beberapa tempat tujuan diluar lingkungan tempat tinggal yang didorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud mencari nafkah."

Pariwisata diperkirakan akan menjadi industry yang prospektif di masa depan yang tiba untuk perekonomian Indonesia. Tidak hanya itu pariwisata di Indonesia mempunyai tingkatan penyebaran yang sangat bermacam-macam terhadap klasifikasi sistem ekonomi. Penjelasan tersebut diatur oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 5 tentang Kepariwisata menjelaskan pengertian Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam dan budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tinjauan kunjungan wisatawan.

Menurut Utami (2017) menyatakan bahwa, “Terdapat 4 komponen yang harus dimiliki oleh sebuah sumber Daya Tarik Wisata yaitu: (1) Atraksi (*Attractions*), seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan, dan seni pertunjukan; (2) Aksesibilitas (*Accessibilities*), seperti transportasi lokal dan adanya terminal; (3) Amenitas (*Amenities*), seperti tersedianya akomodasi, rumah makan, dan agen perjalanan; (4) Organisasi (*Ancillary Service*) yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan seperti organisasi manajemen pemasaran pariwisata”.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terdapat di Pulau Sumatera, terletak dibagian barat Pulau Sumatera. Sumatera Barat terdiri atas 19 Kabupaten dan Kota. Sumatera Barat memiliki potensi pariwisata yang sangat banyak seperti wisata alam, wisata buatan, dan wisata minat khusus. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki keindahan alam yang mengembangkan pariwisata adalah Kabupaten Agam.

Kabupaten Agam mempunyai potensi kepariwisataan yang cukup luas dan besar untuk dikembangkan, bukan hanya pada objek wisata alam tetapi terdapat pula wisata sejarah atau cagar budaya, seni budaya dan wisata minat khusus. Mengingat Daya Tarik Wisata yang ada diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Agam. Kabupaten Agam dianugerahi kekayaan sumber daya alam dengan pemandangan alam mempesona dengan beraneka ragam flora dan fauna, gunung yang tinggi, hutan yang lebat, udara yang segar dan sejuk, laut dengan pantai dan danau yang indah, merupakan potensi yang besar dalam pengembangan dalam sektor kepariwisataan.

Salah satu objek wisata alam yang berpotensi di Kabupaten Agam terletak di Kecamatan Banuhampu. Banuhampu merupakan salah satu nagari di kecamatan yang ada di kabupaten Agam, Sumatra Barat, secara geografis Banuhampu terletak pada koordinat 0.19'-0.21' Lintang Selatan dan 100.22'-100.25' Bujur Timur. Kecamatan ini memiliki luas 28,45 kilometer persegi. Sebelah Utara berbatasan dengan Birugo Kota Bukittinggi sebelah Selatan dengan Nagari Sariak Kecamatan Sungai Pua, sebelah Barat dengan Guguak, Kecamatan IV Koto sebelah Timur dengan Nagari Batagak Kecamatan Sungai Pua.

Nagari Banuhampu memiliki potensi Daya Tarik Wisata yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang kompetitif diharapkan mampu memiliki daya saing dan nilai yang lebih dari wilayah yang lainnya. Daya Tarik Wisata yang akan dibahas disini

diantaranya wisata alam. Nagari Banuhampu memiliki Daya Tarik Wisata alam salah satunya yaitu puncak kabun dan adanya atraksi wisata seperti gunung singgalang, serta wisata lereng singgalang janjang sajuta dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut

**Tabel 1. Daya Tarik Wisata di Nagari Banuhampu, Kabupaten Agam**

<b>Nama Daya Tarik Wisata</b>	<b>Jenis Wisata</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jarak ke Pusat Kota</b>
Panorama Puncak Kabun Lereng Singgalang	Wisata Alam	Batagak, Cingkariang	11Km
Wisata Janjang Sajuta	Wisata Alam	Pakan Sinayan, Banuhampu	10Km

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Agam (2021)

Puncak Kabun Lereng Singgalang terletak di Batagak, Cingkariang, Nagari Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Objek wisata ini cukup dikenal oleh masyarakat dan wisatawan, tidak hanya karena keindahan alamnya akan tetapi juga karena pemandangan yang indah bisa dilihat dari sana.



**Gambar 1. Daya Tarik Wisata Panorama Puncak Kabun**  
(Sumber : *panoramapuncakakabunsinggalang.businnes.site*, 2020)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang memiliki potensi yang cukup besar dalam menunjang perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu bentuk potensi dari Puncak Kabun Lereng Singgalang yaitu Panorama Ngarai Sianok yang terletak di Kota Bukittinggi yang membentang, Gunung Marapi yang terlihat jelas, Kota Bukittinggi yang bisa dilihat diatas Panorama Puncak Kabun dan tersedianya fasilitas bermain seperti Offroad menggunakan motor pendek beroda empat yang biasa disebut OTV (Off Road Terrain Vehicle) yang melewati hutan pohon pinus dan sawah-sawah yang membentang di sekitaran Daya Tarik Wisata tersebut.

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan (RPIK) Kabupaten Agam Tahun 2015-2030 Pasal 18 bahwa arah kebijakan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata adalah :

- (1) Pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata
- (2) Peningkatan prasarana umum, kualitas fasilitas umum dan fasilitas pariwisata
- (3) Pengendalian prasarana umum, pembangunan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata

Peraturan ini juga menjelaskan bahwa pembangunan pada objek wisata sangatlah penting dalam menunjang dan mendukung objek wisata salah



satunya seperti yang dijelaskan diatas yaitu objek wisata Panorama Puncak Kabun Lereng Singgalang.

Faktor yang menentukan Daya Tarik Wisata salah satunya adalah yang berhubungan dengan Aksesibilitas (*Accesibilities*). Berdasarkan observasi dan ulasan dari pengunjung *Website*, penulis melihat akses jalan menuju lokasi objek wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang lumayan licin, terjal, dan sempit. Akses tersebut bisa berakibat fatal terhadap pengunjung, dan arah petunjuk jalan tidak tersedia sehingga pengunjung banyak yang bingung. Dapat dilihat pada Gambar 2, dan Gambar 3 :



**Gambar 2. Akses jalan menuju lokasi Objek Wisata Panorama Puncak Kabun Lereng Singgalang**  
(*Sumber : Dokumen Pribadi*)



**Gambar 3. Review Pengunjung Tentang Akses di Objek Wisata Panorama Puncak Kabun Lereng Singgalang**  
(Sumber : Ulasan Google, di akses (20 Maret 2021))

Permasalahan selanjutnya berdasarkan ulasan, penulis menemukan adanya pengunjung yang mengeluh terikat Amenitas (Amenities) di Daya Tarik Wisata tersebut, seperti mushalla, tempat parkir, tempat makan dan aliran listrik. Contohnya saat pengunjung ingin melaksanakan ibadah solat tapi tempat untuk beribadah tidak tersedia, tempat parkir yang kurang tertata rapi sehingga pengunjung bingung ingin parkir dimana. Hal ini dilihat dari ulasan beberapa pengunjung yang penulis temui di Website, dapat dilihat pada

Gambar 4 :



**Gambar 4. Review Pengunjung Tentang Fasilitas di Objek Wisata Panorama Puncak Kabun Lereng Singgalang**

Sumber : Ulasan Google, di akses (20 Maret 2021)

Berdasarkan permasalahan diatas pemerintah nagari dan masyarakat sekitar hendaknya harus lebih memperlihatkan lagi kepuasan dan kenyamanan pengunjung salah satunya yaitu melalui pengembangan Potensi Daya Tarik Wisara. Untuk itu Daya Tarik Wisata adalah aspek penting dalam menunjang pembangunan dan pengembangan objek wisata. Pembangunan adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik yang didalamnya terdapat upaya-upaya perencanaan, implementasi dan pengendalian, dalam rangka penciptaan nilai tambah yang sesuai yang dikehendaki.

Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang mampu memenuhi aspek indikator Daya Tarik Wisata tersebut, maka sudah pasti Daya Tarik Wisata tersebut berpotensi dan patut untuk dikembangkan. Maka upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah nagari dan masyarakat di sekitar objek wisata Panorama Puncak Kabun Lereng Singgalang yaitu, terkait dengan pemenuhan indikator Daya Tarik Wisata diantaranya, *attraction* (atraksi), *acesibillities* (aksesibilitas), *amenities* (amenitis atau fasilitas), dan *ancillary services* (jasa pendukung wisata).

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas, jika masalah tersebut tidak diatasi atau dibiarkan begitu saja menyebabkan pengunjung tidak tertarik lagi datang ke Puncak Kabun Lereng Singgalang atau hanya akan dating satu kali saja. Maka penting ini penulis angkat untuk meningkatkan daya tarik wisata di Puncak Kabun Lereng Singgalang. Agar pendapatan daerah meningkat dan Puncak Kabun Lereng Singgalang tetap menjadi destinasi wisata yang diminati pengunjung untuk dikunjungi dalam

kegiatan kepariwisataan. Dan peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“TINJAUAN DAYA TARIK WISATA PUNCAK KABUN LERENG SINGGALANG DI NAGARI CINGKARIANG, KECAMATAN BANUHAMPU, KABUPATEN AGAM.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Atraksi wisata khusus seperti wisata buatan yang belum tersedia perlu ditambahkan.
2. Akses jalan menuju lokasi objek wisata yang perlu diperbaiki.
3. Pengunjung mengeluh terkait tidak adanya fasilitas umum seperti mushalla, toilet yang kurang memadai dan tempat parkir.
4. Fasilitas pendukung seperti pamflet pemandu wisata, petunjuk arah jalan (*Signs*) di depan pintu masuk area wisata puncak kabun lereng singgalang.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan membatasi masalah sebagai berikut : Belum terpenuhinya aspek suatu objek wisata sehingga dibutuhkan pendorong berdasarkan indikator daya tarik wisata agar potensi pada daya tarik wisata tersebut bisa dikembangkan yang bisa dilakukan oleh pemerintah nagari dan masyarakat di sekitaran kawasan daya tarik wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Potensi Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam Bisa Dikembangkan Dengan Meninjau Dari Indikator 4A (*Attraction, Accessibilities, Amenities, Ancillary Service*).

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Ingin mengetahui potensi Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang
2. Tujuan Khusus
  - a. Meninjau (*Attraction*) yang ada di Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang
  - b. Meninjau (*Accessibility*) yang ada di Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang
  - c. Meninjau (*Amenities*) yang ada di Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang
  - d. Meninjau (*Ancillary Services*) yang ada di Daya Tarik Wisata Puncak Kabun Lereng Singgalang



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pedoman dan acuan untuk melakukan perubahan dan perbaikan, serta pengembangan daya tarik wisata puncak kabun lereng singgalang

2. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Sebagai referensi untuk menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata, Program Studi Manajemen Perhotelan tentang Tinjauan Daya Tarik Wisata di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dipelajari sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan sebagai dasar yang sama pada objek dan lingkup penelitian yang berbeda sehingga dapat disiplin ilmu yang diteliti.

4. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) di Universitas Negeri Padang. Selain itu, agar penulis mengetahui masalah-masalah yang terdapat dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang diperoleh saat perkuliahan.